

INTENSITAS PENCAHAYAAN DENGAN KEJADIAN KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA DI CV. F4 COLLECTION BORDIR TAILOR MAKASSAR

Lighting Intensity with Work Accident on Convection Workers in CV. F4 Collection Bordir Tailor Makassar

Rezky Nurfadilla, M. Furqaan Naiem, Muhammad Rum Rahim

Departemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas
Hasanuddin

(rezky.dela@yahoo.com, mfurqaan@yahoo.com.au, muhammadrumrahim@yahoo.co.id)

ABSTRAK

Konveksi merupakan bisnis yang cukup populer dengan peluang usaha yang terus berkembang di Indonesia. Bekerja pada industri konveksi yang membutuhkan kecermatan, konsentrasi dan ketelitian harus didukung dengan lingkungan kerja yang nyaman agar produktivitas pekerja dapat terjaga. Ketika lingkungan kerja tidak nyaman, hal ini dapat menimbulkan berbagai ancaman salah satunya yaitu kejadian kecelakaan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan intensitas pencahayaan dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja di CV. F4 Collection Bordir Tailor Kota Makassar Tahun 2016. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan rancangan *cross sectional study*. Populasinya adalah seluruh pekerja yang bekerja di CV. F4 Collection Bordir Tailor Kota Makassar sebanyak 40 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *exhaustive sampling*. Analisa data yang dilakukan adalah univariat dan bivariat dengan uji *Pearson* dan *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan kasus kejadian kecelakaan kerja sebanyak 22 responden (55%). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa dari 5 variabel independen yang diteliti, terdapat 3 variabel yang memiliki hubungan dengan variabel dependen, yaitu umur ($p=0,034$), intensitas pencahayaan ($p=0,012$), dan pengetahuan ($p=0,000$). Sedangkan variabel masa kerja ($p=0,134$) dan shift kerja ($p=0,367$) tidak berhubungan dengan variabel dependen. Peneliti ini menyarankan kepada pemilik perusahaan untuk memperhatikan kondisi pencahayaan di setiap ruangan kerja agar tidak menimbulkan risiko terjadinya kejadian kecelakaan kerja.

Kata kunci: Intensitas pencahayaan, kecelakaan kerja, konveksi

ABSTRACT

Convection is a popular business with an opportunities that continues grow up in Indonesia. Working on industrial convection which need precision, concentration, and accuracy should be supported with comfortable working environment that worker productivity can be maintained. When the work environment uncomfortable, it can inflict variety of threats, one of them is work accident. This study aims to determine relation between lighting intensity with work accident on convection workers in CV. F4 Collection Bordir Tailor Makassar in 2016. This study uses observational cross sectional study. The population is all of workers that worked on CV. F4 Collection Bordir Tailor Makassar. The sampling technical uses exhaustive sampling. Data analysis was performed with univariate and bivariate Pearson and Rank Spearman. The result showed prevalence of work accidents by 22 respondents (55%). The result of variable analysis showed that of the five independent variables under study, there are three variables that have a relationship with the dependent variable, namely age ($p = 0,034$), lighting intensity ($p = 0,012$), and knowledge ($p=0,000$). While the work period ($p = 0,134$) and shift work not related with dependent variable. This study suggested to the owner of company to pay attention with lighting condition in each room of the workplace that not inflict accident in workplace.

Keywords: Lighting intensity, work accident, convection